

Persekutuan Doa GKJ Rewulu
Menjadi Hamba
Matius 20:20-28

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 15:1-2 Berhimpun Semua

1. Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah dan benar.
Berakhirlah segala pergumulan, diganti dengan kedamaian yang besar.
2. Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya.
Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 33:1-2 SuaraMu Kudengar

1. SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota di basuh darahMu!
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.
2. Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi;
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

5. PEMBACAAN ALKITAB MATIUS 20:20-28

6. PUJIAN

KJ 53:1 Tuhan Allah Tlah Berfirman

Reff:
Tuhan Allah t'lah berfirman, Haleluya,
pada umat sabda hikmat, Haleluya!

1. Buka telinga, hai umatNya, kabar yang baik dengarkanlah!
Buka hatimu: Tuhan datang, hai yang beriman!
Kembali ke Reff.

Reff:
Tuhan Allah t'lah berfirman, Haleluya,
pada umat sabda hikmat, Haleluya!

7. RENUNGAN

Menjadi Hamba

“Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu,”
(Matius 20:26b)

Kemerdekaan dan tegaknya bangsa Indonesia tidak lepas dari pengorbanan. Tidak hanya para pejuang yang mengangkat senjata mempertaruhkan nyawa serta para politikus yang berunding dengan resiko dipenjarakan oleh penjajah dan dimusuhi oleh rekan sebangsanya sendiri karena menyetujui permintaan penjajah serta menghilangkan 7 kata dalam Piagam Jakarta; namun juga para petani yang mengorbankan hasil panennya untuk mendukung para pejuang yang berperang.

Sekiranya saling bersikukuh atas segala keinginannya dan tidak mau merendahkan keinginan pribadi atau golongannya, bangsa Indonesia masih dijajah bangsa asing. Sebagaimana Pangeran Haji dari Banten yang mengingini kedudukan Sultan sampai akhirnya mau memihak Belanda melawan Sultan Ageng Tirtayasa, padahal itu bapaknya sendiri. Demikian juga pecahnya Kerajaan Mataram menjadi Surakarta dan Yogyakarta karena Belanda bisa memecah-belah persaudaraan.

Bacaan Injil pada hari ini mengisahkan ketika Tuhan Yesus tidak berkenan atas permohonan ibu Yakobus dan Yokanan, anak-anak Zebedheus. Bu Zebedheus memiliki harapan keadaan anak-anaknya akan menjadi lebih baik jika bisa duduk di sebelah kanan-kiri Tuhan Yesus. Tentunya permohonan tersebut didasarkan atas pemikiran bahwa Yesus akan menjadi raja bangsa Yahudi.

Jika bisa duduk di sebelah kanan-kiriNya, tentu bisa iku menjalankan roda pemerintahan dan menjadi orang yang terkemuka. Ternyata yang demikian tidak dikehendaki oleh Tuhan Yesus. Dia tidak menghendaki para pengikutNya menjadi orang yang terkemuka, namun malah merendahkan diri sebagaimana hamba. Biasanya orang yang terkemuka tidak mau direndahkan sebagaimana beberapa orang Indonesia yang mau mengikut Belanda melawan bangsanya dan saudaranya sendiri karena mengharapkan kedudukan.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 336:1-2 Indonesia Negaraku

1. Indonesia, negaraku, Tuhan yang memb'rikannya;
kuserahkan di doaku pada Yang Mahaesa.
2. Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah pelindungnya;
dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.

10. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Persekutuan GKJ Rewulu
5. Bangsa dan Negara terkhusus HUT RI ke 75 tahun.
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 336 : 3-4 Indonesia Negaraku

3. Kemakmuran, kesuburan, Tuhan saja sumbernya;
keadilan, keamanan, Tuhan menetapkannya.
4. Dirgahayu Indonesia, bangsa serta alamnya;
kini dan sepanjang masa, s'lalu Tuhan sertanya.